

## **Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Framework TOGAF (Studi Kasus pada GITJ Margorejo Pati)**

**Ariel Ade Fransiskus<sup>1\*</sup>, Andeka Rocky Tanaamah<sup>2</sup>**  
 Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia  
 \*e-mail *Corresponding*: arielade78@gmail.com

### **Abstract**

*Currently, the Evangelical Church in Java (GITJ Margorejo Pati) has not implemented an information system in carrying out congregation data collection activities, budgets, budget plans, activity plans and so on. The activities carried out in each field are assisted by computers and there is no integrated information system between one field and another. So accessing data simultaneously in each field cannot yet be done, apart from that, the data processing system currently used causes the required data and information to not be timely due to the difficulty of accessing data and information. For this reason, it is necessary to design an enterprise architecture using TOGAF ADM. TOGAF ADM is a method that can be used to design enterprise architecture. Each stage in TOGAF ADM can be carried out correctly if the business processes within the organization are truly understood and able to be identified completely and correctly. This enterprise architecture modeling provides guidance in creating a blueprint for developing information systems for data, applications, business and technology.*

**Keywords:** *Information Systems Architecture; TOGAF ADM; Church Information System*

### **Abstrak**

Saat ini pada Gereja Injili di Tanah Jawa (GITJ Margorejo Pati) belum menerapkan sistem informasi dalam melakukan kegiatan pendataan jemaat, anggaran, rencana anggaran, rencana kegiatan dan sebagainya. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada setiap bidang tersebut dibantu dengan komputer dan belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antara satu bidang dengan bidang lainnya. Sehingga dalam pengaksesan data secara bersama-sama dalam setiap bidang belum bisa dilakukan, selain itu dengan sistem pengolahan data yang digunakan saat ini menyebabkan data dan informasi yang dibutuhkan tidak tepat pada waktunya karena sulitnya pengaksesan data dan informasi. Untuk itu perlu dibuat perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM. TOGAF ADM merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk melakukan perancangan arsitektur enterprise. Setiap tahapan pada TOGAF ADM dapat dilakukan secara benar apabila proses bisnis yang ada di dalam organisasi benar-benar harus dipahami dan mampu diidentifikasi secara lengkap dan benar. Pemodelan arsitektur enterprise ini, memberikan panduan dalam membuat cetak biru untuk pengembangan sistem informasi untuk data, aplikasi, bisnis, dan teknologi.

**Kata kunci:** *Arsitektur Sistem Informasi; TOGAF ADM; Sistem Informasi Gereja*

### **1. Pendahuluan**

Kebutuhan informasi di era globalisasi sekarang ini semakin penting untuk menunjang berbagai kegiatan. Penggunaan TI (Teknologi Informasi) meningkatkan kinerja pada berbagai bidang seperti instansi Pendidikan, dan pemerintahan. Sistem informasi yang terintegrasi bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam proses pengembangan sistem [1]. Sebagai contoh pemanfaatan TI dalam bidang sosial salah satunya dapat diterapkan kedalam gereja. Gereja Injili di Tanah Jawa merupakan salah satu Gereja Kristen yang berada di Desa Badegan Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Pada praktiknya, tidak sedikit pengembangan sistem atau teknologi informasi mengalami kegagalan, hal ini hampir dipastikan karena adanya ketidaksesuaian terhadap kebutuhan serta tujuan organisasi [2]. Arsitektur SI/TI secara khusus pada saat melakukan investasi TI akan berguna untuk menginformasikan, memandu, dan membatasi keputusan bagi organisasi [3] [4].

Ditinjau dari struktur organisasi yang ada pada Gereja Injili di Tanah Jawa (GITJ) Margorejo Pati, gereja ini memiliki berbagai bidang yang membawahi beberapa urusan seperti

pengelolaan data jemaat, pengelolaan jadwal ibadah, serta pengelolaan keuangan. Dari banyaknya data bidang ini telah menghasilkan tingkat data dan informasi yang kompleks di Gereja Injili di Tanah Jawa (GITJ) Margorejo Pati, sehingga memiliki tingkat resiko kesalahan yang tinggi dalam mengelola data data gereja. Oleh sebab itu dengan bantuan dari TI sistem informasi gereja dapat mengurangi resiko kesalahan dalam management data gereja.

Kondisi saat ini pada Gereja Injili di Tanah Jawa (GITJ) Margorejo Pati masih belum mempunyai arsitektur sistem informasi gereja yang berimbang dengan keperluan gereja saat ini. Menurut pendapat dari pihak Gereja, mereka saat ini masih belum berfokus kepada proses pengembangan sistem informasi gereja. Infrastruktur TI seperti komputer dan peralatan jejaring dirasa masih belum mampu menjadi solusi atas transformasi aplikasi dan proses bisnis yang berkembang pesat, oleh sebab itu diperlukan sistem informasi gereja dengan terintegrasi guna menopang proses administrasi dan kegiatan di gereja. Dari permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah kerangka berpikir pada perencanaan, perancangan, dan mengelola sistem informasi yaitu *Enterprise Architecture (EA)*. *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* merupakan framework untuk arsitektur yang menyediakan penawaran menyeluruh untuk merencanakan, dan mengimplementasikan arsitektur informasi perusahaan [5]. TOGAF merupakan kerangka kerja yang kompatibel pada perusahaan yang masih belum memiliki hasil cetak biru tentang pengembangan EA [6] [7].

Perancangan arsitektur enterprise ini bertujuan memberi hasil yaitu sebuah blueprint serta usulan atau platform kerja kepada Gereja Injili di tanah Jawa dapat memberi perubahan kearah yang baik dan dapat memberi pelayanan yang optimal pada anggota jemaat dan juga dapat memacu pengadopsian menggunakan teknologi informasi secara bertingkat, meminimalisir serta menyederhanakan dari semua proses yang dilakukan sehingga data dapat tersusun dengan baik, dalam satu sumber data [8].

Penelitian ini mengevaluasi pengguna dalam merancang arsitektur sistem informasi menggunakan *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*.

## 2. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang sebelumnya dilakukan pada tahun 2019 oleh Soleh Ardiansyah, Adani Setiorini, Lovinta Happy Artinawati dan Tegar Palyus Fiqar [9] telah melakukan penelitian Perancangan Arsitektur Sistem Dan Teknologi Informasi Menggunakan *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* pada Dinas Perhubungan Kota Balikpapan. Para peneliti ini menganggap kebutuhan bisnis organisasi dan kebutuhan aplikasi untuk mendukung visi dan misi yang ingin dicapai oleh Dinas Perhubungan Kota Balikpapan. Hal ini dapat dicapai menggunakan kerangka kerja *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* yang memberikan metode secara detail mengenai bagaimana membangun, mengelola, dan menerapkan enterprise architecture yang dikenal dengan *Architecture Development Method (ADM)* yang selanjutnya biasa disebut TOGAF ADM. Penelitian tersebut menghasilkan pemetaan kebutuhan bisnis dan kebutuhan aplikasi untuk mendukung visi dan misi yang ingin dicapai melalui rancangan arsitektur SI/TI meliputi pemodelan arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, dan arsitektur teknologi pada Dinas Perhubungan Kota Balikpapan.

Pada tahun 2023, Siska Nurul Marwiyah, Chandyy Opelia S dan Suyanti melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Sarolangun tentang Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Togaf ADM [10]. Saat ini pada SMA Negeri 4 Sarolangun belum menerapkan sistem informasi disetiap bidang seperti bidang akademik, tata usaha, perpustakaan dan sarana prasarana. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada setiap bidang tersebut dibantu dengan komputer dan belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antara satu bidang dengan bidang lainnya. Sehingga dalam pengaksesan data secara bersama-sama dalam setiap bidang belum bisa dilakukan, selain itu dengan sistem pengolahan data yang digunakan saat ini menyebabkan data dan informasi yang dibutuhkan tidak tepat pada waktunya karena sulitnya pegaksesan data dan informasi. Saat ini pada SMA Negeri 4 Sarolangun belum menerapkan sistem informasi disetiap bidang seperti bidang akademik, tata usaha, perpustakaan dan sarana prasarana. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada setiap bidang tersebut dibantu dengan komputer dan belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antara satu bidang dengan bidang lainnya. Sehingga dalam pengaksesan data secara bersama-sama dalam setiap bidang belum bisa dilakukan, selain itu dengan sistem pengolahan data yang digunakan saat ini menyebabkan data dan informasi yang dibutuhkan tidak tepat pada waktunya karena sulitnya pengaksesan data dan informasi.

M Iqbal Indrawan, Febi Nur Salisah, Indria Maita, Fitriani Muttakin, dan Eki Saputra pada tahun 2023 [11] berfokus pada perancangan *Enterprise Architecture* Menggunakan Togaf Adm Pada SMP Nurul Falah Pekanbaru yang terdiri dari tahapan *preliminary, architecture vision, architecture bussines, architecture system information, architecture technology, opportunites & solutions, migration palnning, implementation governance, dan architecture change management*. Hasil dari penelitian ini adalah rancangan togaf adm yang dapat digunakan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi.

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh J. Leonidas dan J. F. Andry [12] yaitu Perancangan *Enterprise Arsitektur* Pada PT Gading Putra Samudra Menggunakan *Framework* Togaf ADM. Dari Penelitian ini menghasilkan sebuah *blueprint* (cetak biru) sistem informasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

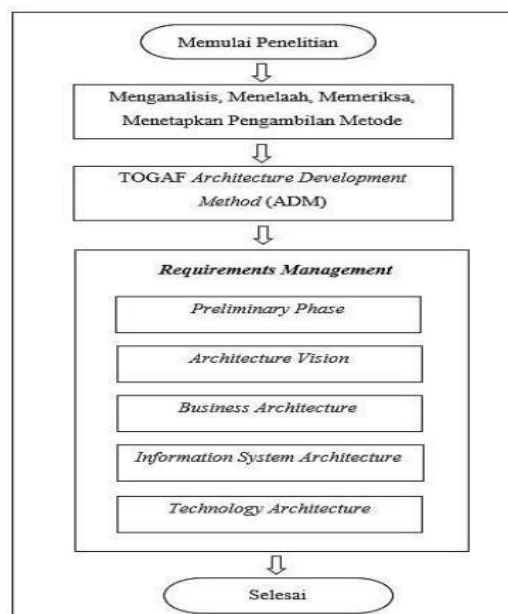
Perancangan arsitektur sistem informasi menggunakan framework TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) merupakan pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan proses bisnis, informasi, aplikasi, dan teknologi dalam satu kerangka kerja yang terpadu. TOGAF menyediakan metodologi yang terstruktur melalui *Architecture Development Method* (ADM), yang mencakup tahapan-tahapan mulai dari *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architectures, Technology Architecture*, hingga *Implementation Governance dan Architecture Change Management*. Dengan menggunakan TOGAF, organisasi dapat memastikan bahwa arsitektur sistem informasi yang dikembangkan selaras dengan tujuan strategis bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan mendukung kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan bisnis yang dinamis.

### 3. Metodologi

Metodologi Penelitian adalah tahapan dalam mengerjakan penelitian yang tersusun secara sistematis [13]. Metodologi penelitian merupakan proses menjelaskan langkah-langkah secara tersusun agar permasalahan yang diperoleh dapat selesai [14].

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan prosedur wawancara, observasi, dan studi kepustakaan [15]. Metode ini bertujuan untuk mengklarifikasi fakta, variabel serta situasi yang terjadi saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini melibatkan pengumpulan

data, analisis, dan berakhir dengan kesimpulan terkait dengan hasil analisa dari data data yang ada. Pada Gambar 1. dibawah ini merupakan *flowchart* alur penelitian sebelum dilakukan pengolahan data, agar penelitian lebih mudah untuk dipahami.



Gambar 1. Alur Penelitian

- 1) Pada tahap penelitian sangat perlu menganalisis, menelaah, memeriksa, serta menetapkan metode penelitian yang tepat berdasarkan hasil wawancara dengan

narasumber yaitu Bapak Fx. Supriyono M.Th, yang merupakan pendeta gereja GITJ Margorejo Pati.

- 2) Pada tahap berikutnya peneliti memilih kerangka kerja menggunakan TOGAF karena merupakan kerangka kerja yang kompetibel pada perusahaan yang masih belum memiliki hasil blue print tentang pengembangan *EA* dan *TOGAF* memiliki kelebihan yaitu mengacu pada orientasi objek, sifatnya yang fleksibel, dan terbuka untuk umum, sebagai akibatnya dipakai oleh beberapa perusahaan misalnya industri manufaktur, bank, dan lain lain.
- 3) *Preliminary phase* merupakan tahap persiapan komponen yang berhubungan dengan penelitian dengan mengamati dan mempelajari bahan yang digunakan dalam proses bisnis kegiatan di Gereja GITJ Margorejo Pati.
- 4) *Architecture Vision* meliputi keterangan ruang lingkup, keterangan stakeholders, dan penyiapan visi arsitektur.
- 5) *Bussines Architecture* berisi kegiatan yang berkaitan dengan proses bisnis utama meliputi proses bisnis dan stakeholder.
- 6) *Information System Architecture* dibuat guna pengembangan arsitektur target dan menentukan jenis serta sumber informasi.
- 7) *Technolgy Architecture* Langkah ini mendefinisikan tentang teknologi kunci yang diperlukan untuk mendukung aplikasi dan data yang akan dikelola.

### 3.1. Observasi, Identifikasi dan Perumusan Masalah

Observasi merupakan Langkah awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem informasi yang di gunakan di Gereja Injili Tanah Jawa Margorejo Pati. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada beberapa staff gereja yang mengelola data gereja, dipilih secara acak guna menemukan kekurangan dari perancangan arsitektur sistem informasi. Identifikasi masalah dan perumusan masalah dilakukan berdasarkan hasil yang telah ditemukan, dan diselesaikan dengan mengevaluasi pengalaman staff gereja dalam mengelola sistem informasi.

### 3.2. Data Sampling

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah staff gereja, majelis dan jemaat GITJ Margorejo Pati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yang berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian [5].

### 3.3. Instrumen Pertanyaan

Pada penelitian ini instrumen pertanyaan dibuat langsung oleh penulis berdasarkan hasil observasi dan hal yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini.

### 3.4. Data Analisis

Setelah dilakukan wawancara dan observasi dengan data yang cukup, terlebih dahulu dilakukan olah data dan analisis data sebelum dilanjutkan pada tahap penelitian ini.

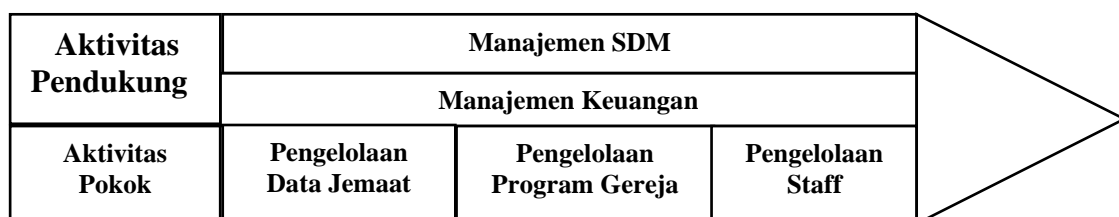
## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Persiapan

Langkah pertama ini diambil guna menentukan perisapan komponen yang berhubungan dengan mengamati dan mempelajari bahan yang digunakan dalam proses kegiatan di *Gereja GITJ MARGOREJO PATI*.

### 4.2. Visi Arsitektur

Fase Arsitektur meliputi keterangan dalam bentuk *value chain*.



Gambar 2. Analisis *Value Chain*

Berdasarkan Gambar 2. Diatas maka uraian dari fungsi bisnis tersebut sebagai berikut :

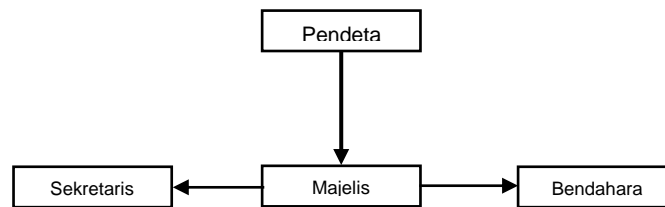
- Aktifitas Pokok (*Primary Activites*) :
  - a. Mengelola Program Gereja
  - b. Pengelolaan data anggota jemaat
  - c. Pengelolaan Data staff
- Aktifitas Pendukung (*Support Activities*) :
  - a. Manajemen SDM ( Sumber Daya Manusia)
  - b. Manajemen Keuangan

**4.3. Penyusunan Visi Arsitektur**

Visi arsitektur pada Gereja Injili di Tanah Jawa “untuk menyediakan layanan yang terintegrasi pada tahun 2028.

**4.4. Perancangan Arsitektur Bisnis**

Arsitektur bisnis berisi beberapa kegiatan yang berkaitan dengan proses bisnis utama meliputi proses bisnis dan stakeholder.



**Gambar 3. Struktur Organisasi**

Fungsi layanan bisnis	Penjadwalan ibadah	Penentuan Petugas	Data Majelis	Data Jemaat	Perencanaan Sumber Daya Manusia	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Administrasi Gereja	Perancangan Anggaran
Pengelolaan program Gereja								
Pengelolaan Data Majelis								
Pengelolaan Data jemaat								
Manajemen sumber daya manusia								
Manajemen keuangan								

**Gambar 4. Layanan Bisnis**

**4.5. Proses Bisnis**

Berikut ini adalah Proses Bisnis yang dilakukan:

Aktivitas Pokok:

- a. Program Gereja, Tahap ini berpusat mengelola sistem gereja menjadi aktivitas pokok di Gereja Injili di Tanah Jawa Margorejo Pati (GITJ Margorejo Pati).
- b. Pengelolaan Data jemaat. Pengelolaan data jemaat meliputi nama,usia, dan alamat tempat tinggal.
- c. Pengelolaan Data Majelis. Meliputi nama majelis, Usia, dan alamat tempat tinggal

Aktivitas Pendukung:

- 1) Manajemen Keuangan:
  - a. Rencana Keuangan
  - b. Menetapkan Anggaran
  - c. Rencana Pembangunan
  - d. Laporan Anggaran
- 2) Manajemen Sumber daya Manusia (SDM):
  - a. Perencanaan SDM
  - b. Membina dan merangkul SDM

#### 4.6. Hubungan Organisasi Serta Fungsi

Hubungan serta fungsi bisnis terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hubungan Fungsi Bisnis**

Kode	Aplikasi	Ketersediaan
PI_1.0	Sistem Informasi Gereja	Belum Tersedia
PI_2.0	Jadwal Pelaksanaan Ibadah	Belum Tersedia
MTU_1.0	Pengelolaan Data jemaat	Belum Tersedia
MTU_2.0	Pengelolaan data Majelis	Belum Tersedia
MK_1.0	Administrasi	Belum Tersedia
MK_2.0	Anggaran Gereja	Belum Tersedia

Keterangan:

- Sebagai Pembicara dan Penanggung Jawab (SPDPJ)
- Memberi Persembahan dan perpuluhan (PPDP)
- Melaksana kegiatan di gereja (PKDG)

#### 4.7. Arsitektur Sistem Informasi

Arsitektur sistem informasi berfungsi guna pengembangan arsitektur target dan menentukan jenis serta sumber informasi. Berikut adalah arsitektur sistem informasi.

##### 1) Arsitektur Data

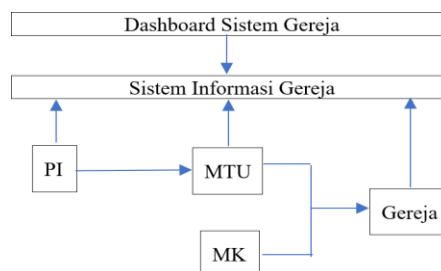
Perancangan arsitektur data merupakan kebutuhan data yang akan dipakai pada arsitektur aplikasi, mengikuti proses bisnis yang telah dirancang pada value chain. Arsitektur data yang digunakan pada tabel di bawah ini:

- Proses Ibadah (PI)
- Manajemen Tata Usaha (MTU)
- Manajemen Keuangan (MK)

**Tabel 2. Daftar Rancangan Aplikasi**

Peran	Tanggung Jawab		
	SPDP	PPDP	PKDG
Pendeta			
Anggota Jemaat			
Majelis			

##### 2) Alur Sistem Informasi



**Gambar 5. Alur Sistem Informasi**

Keterangan:

1. Proses Ibadah (PI)
2. Manajemen Tata Usaha (MTU)
3. Manajemen Keuangan (MK)

#### c. Arsitektur Teknologi

Langkah ini mendefinisikan tentang teknologi kunci yang diperlukan untuk mendukung atau mensupport aplikasi dan data yang akan dikelola. Untuk itu membangun arsitektur teknologi Langkah-langkah yang harus diambil adalah:

- 1). Koneksi jaringan
- 2). Kebutuhan software dan hardware

#### 4.8. Alat bantu

Alat bantu yang diperlukan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Hardware  
Hardware yang digunakan untuk membuat dan menjalankan aplikasi ini menggunakan laptop dengan spesifikasi:
  - a. Procecor intel i5-8300H 4GHZ
  - b. Ram 16GB
  - c. Hardisk 500GB
  - d. SSD 180GB
  - e. VGA NVIDIA G-Force GTX-1050
- 2) Perangkat Lunak  
Software yang akan digunakan untuk membuat aplikasi sebagai berikut:
  - a. Sistem Informasi Operasi Microsoft Windows
  - b. Sublime
  - c. Xampp
  - d. Browser

#### 4.9. Rencana Migrasi

Pada fase ini bertujuan rencana perpindahan ke teknologi yang diusulkan yang diusulkan. Menentukan prioritas aplikasi. Dalam Menentukan prioritas aplikasi didasari kebutuhan organisasi, karena hal ini mungkin meningkatkan kinerja dari organisasi.

**Tabel 3. Daftar Aplikasi**

Kode	Aplikasi
PI_1.0	Sistem Informasi Gereja
PI_2.0	Jadwal pelaksanaan Ibadah
MTU_1.0	Pengelelolaan Data Jemaat
MTU_2.0	Pengelolaan Data Majelis
MK_1.0	Administrasi
MK_2.0	Anggaran Gereja

#### 4.10. Rencana Pengerjaan

Rencana Pengerjaan ini dilakukan selama 5 tahun dimulai pada tahun 2023-2028.

- 1) Mengelola Program gereja termasuk penyusunan jadwal ibadah, menentukan pembicara, membuat jadwal petugas pelayanan ibadah.
- 2) Mengelola data anggota jemaat meliputi rata rata data nama, usia dan alamat tempat tinggal.
- 3) Mengelola Data Majelis meliputi nama, usia dan alamat tempat tinggal.
- 4) Manajemen Keuangan. Menentukan rencana keuangan, penetapan anggaran keuangan, administrasi.
- 5) Manajemen SDM menaungi perancangan, perekrutan, pembinaan serta pengembangan sumber daya manusia.

Penelitian ini lebih fokus kepada bidang pelayanan sosial di Gereja Injili di Tanah Jawa Margorejo Pati yang bertujuan merancang implementasi sistem informasi menggunakan kerja TOGAF untuk menghasilkan cetak biru sebagai acuan pengembangan arsitektur yang lebih baik.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dari sumber serta pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan TOGAF untuk merancang implementasi sistem informasi dalam sebuah gereja sangan diperlukan guna memudahkan mengelola database sehingga dapat mempersingkat waktu serta eketifitas serta akurasi data yang dihasilkan. Penggunaan TOGAF ADM juga dapat dijadikan alternatif untuk memanfaatkan teknologi serta sistem informasi yang semakin berkembang untuk mencapai kinerja yang maksimal dalam mengelola administrasi dalam berorganisasi di Gereja Injili di Tanah Jawa (GITJ Margorejo Pati).

## Daftar Referensi

- [1] D. Rosmala, "Penerapan Framework Zachman Pada Pengelolaan Data Operasional," dalam *SNATI*, Yogyakarta, 2010.
- [2] C. Ophelia. S., Suyanti, S. N. Marwiyah, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Togaf ADM," *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, vol. 3, no. 6, pp. 1162-1169, 2023.
- [3] F.N. Salisah., I. Maita., F. Muttakin., E. Saputra., M.I. Indrawan, "Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. X, no. 1, pp. 768-782, 2023.
- [4] B. Subaeki, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Metode Enterprise Arsitektur Planning," *Jurnal Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 3, pp. 1-18, 2017.
- [5] I.K. Raharjana., E. Purwanti., I. Safarina, "Perencanaan Arsitektur Perusahaan untuk Pengelolaan Aset di PT. Musdalifah Group menggunakan Kerangka Kerja Zachman," *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, vol. 1, no. 2, pp. 59-72, 2015.
- [6] A. W. Sudrajat, "Penerapan Framework Zachman Dalam Perancangan Arsitektur Sistem Manajemen Penyusunan Anggaran Keuangan Daerah (Studi Kasus UPTD Graha Teknologi Sriwijaya)," *Citec*, vol. 2, no. 1, pp. 39-50, 2015.
- [7] W. Syahindra, ""Perancangan Cetak Biru Teknologi Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning Di lain Curup,"" *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, vol. 3, no. 2, pp. 171-180, 2018.
- [8] J. Leonidas., J.F. Andry, ""Perancangan Enterprise Architecture Pada Pt.Gadingputra Samudra Menggunakan Framework," *J. Teknoinfo*, vol. 14, no. 2, p. 71, 2020.
- [9] M. F. Luthiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- [10] N. M. Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Sidoarjo: Umsida Press, 2018.
- [11] S. J., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [12] R. R. Rerung, "Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Dinas Pariwisata Menggunakan Model EAP," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 1, pp. 327-338, 2017.
- [13] R. Fitriana., Bakrie M. , "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Akademik Menggunakan the," *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 13, no. 1, pp. 24-29, 2019.
- [14] S. Lusa., D.I. Sesuse, "Kajian Perkembangan Dan Usulan Perancangan Enterprise," in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, Depok, 2011.
- [15] S. Ardiansyah., A. Setiorini., L.H. Artinawati., T.P. Fiqar., "Perancangan Arsitektur Sistem Dan Teknologi Informasi," *Jurnal MATRIK*, vol. 19, no. 2, pp. 70-79, 2019.